


Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal

Vol.5, No.1 (2025), page 81-95

e-ISSN: 2797-3484 and p-ISSN: 2797-5320

Journal homepage: <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/shafin/index>**Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**Prima Aprilia Lusiana ^{1*}, Mujiyati ²^{1,2} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*^{*} *Corresponding email: B200210295@student.ums.ac.id* <https://doi.org/10.19105/sfj.v5i1.18385>**ARTICLE INFO****Keywords:**

Green Accounting; Environmental Performance; Environmental Costs; Corporate Social Responsibility Disclosure; Company Size

Article history:

Received: 01-Feb-2025

Revised: 18-Feb-2025

Accepted: 28-March-2025

Available online: 28-March-2025

ABSTRACT

Environmental issues that have been in the spotlight recently, such as pollution, climate change, and natural resource degradation, are the driving factors for this study. The company's production activities have a major impact on the environment, especially manufacturing companies in the non-cyclical consumer sector. Therefore, companies must strategize sustainable and environmentally friendly business methods. This study examines the effect of green accounting, environmental performance, environmental costs, corporate social responsibility disclosure, and company size on profitability in manufacturing companies in the non-cyclical consumer sector listed on the Indonesia stock exchange from 2021-2023. Purposive sampling is the sampling strategy used in this study, and secondary data such as sustainability reports and annual reports are used for data collection. 15 companies have met the requirements to become observation units. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis and classical assumption test using SPSS 25 as a test tool. These findings provide factual evidence that company size significantly affects its profitability. Meanwhile, manufacturing companies in the non-cyclical consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange for 2021-2023 did not experience changes in profitability as a result of green accounting, environmental performance, or corporate social responsibility disclosure.

*This journal under licensed Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License***PENDAHULUAN**

Profitabilitas menjadi indikator salah satu tolak ukur dalam menilai kinerja perusahaan. Profitabilitas mampu memperlihatkan bagaimana kuatnya perusahaan dalam mendapatkan laba dari sumber daya yang perusahaan miliki. Setiap perusahaan tentunya memiliki target untuk meningkatkan profitabilitas, tetapi pada umumnya perusahaan dalam menjalankan bisnisnya seringkali mengabaikan masalah lingkungan dikarenakan keterbatasan sumber daya. Perusahaan manufaktur sektor konsumen non-siklikal (*consumer non-cyclicals*) merupakan perusahaan yang membuat dan mendistribusikan barang dan jasa bersifat primer dan fundamental. Perusahaan konsumen non-siklikal berperan penting dalam kehidupan sehari-hari karena produknya yang selalu dibutuhkan untuk keberlangsungan kehidupan masyarakat. Dalam kegiatan operasionalnya perusahaan manufaktur sektor konsumen non-siklikal rentan terhadap pencemaran lingkungan. Seperti penggunaan energi yang berlebihan, pencemaran udara yang disebabkan oleh asap mesin produksi, dan limbah yang tidak terkelola dengan baik¹. Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan berpotensi dapat meningkatkan kinerja

finansialnya dalam jangka panjang dan meningkatkan citra perusahaan. Sebuah perusahaan dapat mempunyai kinerja terbaik apabila dapat mengoptimalkan cara kerja finansialnya dengan diiringi oleh kinerja lingkungan, sehingga perusahaan mampu bersaing lebih unggul melalui keberhasilan dan efektivitas penggunaan sumber daya secara efisien².

Menurut teori legitimasi, perusahaan harus mendapatkan legitimasi dari masyarakat dan pemangku kepentingan untuk dapat beroperasi. Teori legitimasi dapat mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan dengan memungkinkan perusahaan untuk menilai perilaku perusahaan dan membatasinya dengan norma dan peraturan yang berlaku di lingkungan tersebut. Teori legitimasi bergantung pada gagasan bahwa perusahaan dan masyarakat terlibat dalam kontrak sosial. Kontrak sosial menjelaskan banyaknya harapan masyarakat tentang cara perusahaan beroperasi. Berdasarkan teori legitimasi, dalam upaya membangun legitimasi perusahaan dimata publik dan pemangku kepentingan, perusahaan dapat menerapkan strategi yang meningkatkan efisiensi dan reputasi yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas³. Oleh karena itu, teori legitimasi menjadi landasan dalam penelitian tentang pengaruh *green accounting*, kinerja lingkungan, biaya lingkungan, pengungkapan *corporate social responsibility*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Green accounting yang juga dikenal sebagai akuntansi hijau menjadi fokus utama dalam metode pelaporan praktik bisnis di zaman modern ini. *Green accounting* menjadi strategi perusahaan untuk keberlanjutan bisnisnya untuk membantu mematuhi regulasi serta faktor penting untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan yang pada akhirnya dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan karena para pemangku kepentingan berharap suatu perusahaan dapat menunjukkan kepeduliannya terhadap masalah lingkungan dengan memperhatikan dampak operasionalnya terhadap lingkungan disekitarnya⁴.

Selain penerapan *green accounting*, faktor selanjutnya adalah kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan adalah kerusakan yang terjadi pada lingkungan akibat aktivitas perusahaan. Jika sebuah perusahaan mengabaikan masalah lingkungan, hal ini akan mempengaruhi reputasinya di mata investor dan masyarakat. Reputasi perusahaan akan terpengaruh di mata investor dan masyarakat apabila perusahaan mengabaikan permasalahan lingkungan. Ketika kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan menurun, perusahaan kemungkinan akan menghadapi krisis kepercayaan yang dapat memengaruhi profitabilitas⁵.

Biaya lingkungan menjadi salah satu komponen analisis dalam penentuan kebijakan investasi ramah lingkungan yang sejalan dengan peningkatkan profitabilitas perusahaan. Biaya lingkungan adalah biaya yang harus dikeluarkan perusahaan sebagai bentuk upaya berkontribusi dan bagian dari strategi investasi dalam melindungi lingkungan yang dapat mempengaruhi profitabilitas dalam jangka panjang. Perusahaan yang peduli dengan lingkungan akan mempertimbangkan biaya ini saat membuat keputusan bisnis mereka⁶.

¹ Ramadhan et al., "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Indofood)." *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 2 (3) (2023): 229–46.

² Kusuma, Ayu, and Ismah Desy Anggraini. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada

Perusahaan Manufaktur." *In Bisnis, Dan Sosial*. Vol. 1. (2023).

³ Tisna et al., "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018." *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9 (01). (2020).

⁴ Widjaya and Nursiam, "Pengaruh Environment Cost, Green Accounting, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)." *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 5 (2) (2024) : 6593–6602.

⁵ Fitrifatun, Nailil, and Dianita Meirini, "Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6 (3) (2024): 809–27.

⁶ Asjuwita, Marini, and Agustin, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2 (3) (2020): 3327–45.

Pengungkapan *corporate social responsibility* adalah kumpulan informasi terkait bagaimana perusahaan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, baik keuangan maupun non-keuangan. Pengungkapan *corporate social responsibility* adalah pengungkapan yang dilakukan secara sukarela tetapi memiliki pengaruh signifikan dalam efisiensi sumber daya dengan meminimalisir biaya operasional dan meningkatkan margin keuntungan. Jika suatu perusahaan, terutama perusahaan sektor manufaktur mengabaikan *corporate social responsibility* kemungkinan akan memengaruhi penurunan profitabilitas dalam jangka panjang⁷.

Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan. Semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin banyak aset yang dimilikinya. Jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempengaruhi kinerja operasionalnya dalam mencapai tujuan laba dan tingkat profitabilitas yang ditargetkan. Perusahaan besar dapat mengalokasikan dananya untuk menerapkan kebijakan lingkungan seperti *green accounting* dan *corporate social responsibility* tanpa mengurangi profitabilitas⁸.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif diterapkan pada penelitian ini. Penelitian ini dipakai metode yang menggunakan pendekatan data angka dan ilmu pasti untuk membuktikan hipotesis⁹. Tujuan penelitian kuantitatif ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang hipotesis, serta hubungan antar dua atau beberapa variabel. Data angka yang dipakai akan disajikan dalam bentuk tabel, menggunakan hipotesis, dan mengevaluasi instrumen penelitian menggunakan metode statistik.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2023 lalu data diakses melalui website resmi perusahaan dan situs www.idx.co.id. Pemilihan periode tahun 2021-2023 dipilih karena data yang digunakan masih cukup baru, khususnya terkait dengan implementasi regulasi lingkungan seperti program *green accounting*, ketersediaan data laporan *corporate sosial responsibility* dan program Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang umumnya tersedia secara lengkap dari tahun 2021-2023. Pengolahan dan analisis data berlangsung dari 30 Mei 2024 hingga 18 Januari 2025.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur sektor *consumer non-siklikal*, yang dapat diakses melalui situs resmi atau *homepage* perusahaan. Perangkat lunak SPSS *Statistic* 25 dan analisis regresi berganda serta metode pengujian hipotesis digunakan sebagai alat pengujian.

⁷ Muhdin, Sulaiman Sarmo, and Kusuma Negara, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Size Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2018-2020)." *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 9 (1) (2024): 195–215.

⁸ Amelya, Amelya, and Elizabeth Sugiarto Dermawan, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 6 (2) (2024): 861–77.

⁹ Waruwu, Marinu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." (2023).

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor konsumsi non-siklikal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor ini dipilih karena memiliki ketergantungan sumber daya alam yang erat kaitannya dengan dampak lingkungan, tekanan regulasi dan sosial yang besar. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Berikut ini adalah kriteria yang digunakan sebagai pedoman dalam pemilihan sampel penelitian.

Tabel 1. Hasil seleksi sampel menggunakan *purposive sampling*

No	Kriteria	Total
1.	Perusahaan manufaktur sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di BEI periode 2021-2023	129
2.	Perusahaan manufaktur sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak mempublikasikan <i>Annual Report dan Sustainability Report</i> periode 2021-2023	(50)
3.	Perusahaan manufaktur sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak mengikuti PROPER periode 2021-2023	(64)
4.	Sampel yang memenuhi kriteria selama tiga tahun	15
5.	Jumlah sampel penelitian (3 tahun)	45
6.	Data di Outlier	(8)
7.	Jumlah sampel penelitian yang diolah (3 tahun)	37

(Source: Olah data, 2025)

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas (Y)

Profitabilitas perusahaan adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur pendapatan atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan untuk mengevaluasi efektivitas manajemen perusahaan. Investor biasanya melihat ukuran profitabilitas sebelum berinvestasi di suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, *return on assets* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas karena ROA sering digunakan dalam analisis keuangan yang dapat menunjukkan efisiensi penggunaan aset, mencerminkan kinerja operasional, memudahkan perbandingan antara perusahaan, dan memberikan gambaran kesehatan keuangan jangka panjang¹⁰. Adapun rumus *Return on assets* (ROA) yang digunakan, yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Green Accounting (X1)

Akuntansi hijau atau dikenal juga sebagai *green accounting* adalah integrasi biaya lingkungan ke dalam akuntansi perusahaan dan upaya perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan dan mencapai pembangunan berkelanjutan dengan mengungkapkan biaya sosial dan terlibat dalam kegiatan sosial. Akuntansi hijau merupakan sarana alternatif untuk mengurangi risiko yang terkait dengan konservasi energi, konservasi sumber daya, dan kelestarian lingkungan. Dalam penelitian ini, *green accounting* dinilai dengan menggunakan metode *dummy*. Metode *dummy* dipilih karena tidak semua perusahaan menerapkan *green accounting* dalam laporan keuangannya misalnya mengungkap terkait biaya lingkungan, sehingga *green accounting* dalam penelitian ini bersifat kategorikal (mengungkap dan tidak mengungkap), dimana perusahaan yang mengungkapkan biaya lingkungan diberi nilai 1 dan perusahaan yang tidak mengungkapkan biaya tersebut diberi nilai 0¹¹.

¹⁰ Rahayu, Mahsuni, and Kartika Sari, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021." *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. Vol. 12. (2019).

¹¹ Anggraeni, Leni, "Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Carbon Performance, Green Accounting, & Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4 (2) (2024) : 51-62.

Kinerja Lingkungan (X2)

Kinerja lingkungan dapat didefinisikan sebagai kinerja yang berkaitan dengan lingkungan, khususnya dampak terhadap kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas bisnis perusahaan. Tingkat kerusakan yang rendah mengimplikasikan kinerja perusahaan yang baik, sedangkan tingkat kerusakan lingkungan yang tinggi dianggap sebagai kinerja perusahaan yang buruk. Dalam penelitian ini, kinerja lingkungan dihitung menggunakan “Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup” yang dikenal sebagai PROPER, yang merupakan program yang dikembangkan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Program PROPER mencakup aspek penting dalam pengelolaan lingkungan, seperti konservasi energi dan sumber daya, emisi udara, air, dan limbah. Oleh karena itu PROPER dipilih untuk mengukur variabel kinerja lingkungan karena memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja perusahaan. Perusahaan dinilai dengan skor sebagai berikut: peringkat emas = 5, peringkat hijau = 4, peringkat biru = 3, peringkat merah = 2, dan peringkat hitam = 1¹².

Biaya Lingkungan (X3)

Biaya lingkungan mencakup biaya untuk melakukan tindakan pencegahan dan biaya untuk memperbaiki kerusakan yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan. Biaya lingkungan dapat dihitung dengan cara membandingkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk aktivitas tanggung jawab sosial dengan laba bersihnya. Rasio ini dapat menganalisis seberapa besar perusahaan mengalokasikan keuntungannya untuk kepedulian terhadap lingkungan. Berikut rumus yang digunakan:¹³

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Dana CSR}}{\text{Profit}}$$

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X4)

Konsep *corporate social responsibility* berasal dari filosofi mengenai bagaimana mengelola perusahaan agar memiliki dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Pengungkapan *corporate social responsibility* menunjukkan bagaimana perusahaan turut tanggung jawab dan berkontribusi pada perkembangan ekonomi dan memaksimalkan kualitas hidup pemangku kepentingan melalui konsep kemitraan dan sukarela¹³. Pengungkapan *corporate social responsibility* dapat diukur dengan menghitung seberapa banyak indikator *corporate social responsibility* yang diungkap perusahaan kemudian dibagi dengan 91 indikator berdasarkan GRI-G4. Standar GRI-G4 adalah standar internasional yang diakui sehingga menunjukkan data secara akurat, menghasilkan nilai kuantitatif untuk memudahkan perbandingan dalam hal transparansi. Nilai kuantitatif ini nantinya dapat digunakan untuk analisis statistik¹⁴. Rumus perhitungan yang digunakan sebagai berikut:

$$CSR_i = \frac{\sum \text{Jumlah Indikator Yang Diungkapkan Perusahaan}}{\sum \text{Jumlah Indikator Pengungkapan Sejumlah 91}}$$

¹²Pratama, Yuliana Nur, and Dwi Mulyani, “Pengaruh Kinerja Akuntansi Hijau, Kinerja Lingkungan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4 (1) (2024) : 595-604. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19197>.

¹³Widiyanti, Shafa, and Kusumawardani, “Pengaruh Pungkapan Environmental Cost Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 29 (2) (2024) : 182-93.

¹⁴Purbawati, Husna Nadea Ulhaq, and Mujiyati, “Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Tahun 2018-2021).” *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. Vol. 5. (2024). <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.

Ukuran Perusahaan (X5)

Ukuran perusahaan adalah tolok ukur untuk menentukan ukuran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan melihat total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan logaritma *natural* dari total aset Ln. Total aset setiap perusahaan memiliki nominal yang berbeda. Perusahaan besar dapat memiliki aset hingga triliunan, sedangkan perusahaan kecil memiliki aset miliaran. Dengan menggunakan Ln Total Aset, angka dapat disederhanakan tanpa kehilangan informasi penting. Rumus yang akan digunakan sebagai berikut:¹⁵

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

Instrumen Penelitian

Untuk penelitian ini, data sekunder digunakan dari proses dokumentasi, yaitu laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang diunggah dari tahun 2021 sampai 2023 oleh semua perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi non-siklikal dikumpulkan dan diunduh dari situs web resmi dan laman perusahaan serta penggunaan data dari website www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan terhadap topik dengan menggunakan berbagai sumber antara lain jurnal akademis, internet dan sumber lain yang relevan dengan penelitian. Data sekunder yang pakai adalah laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Data dikumpulkan, ditinjau dan dianalisis dari situs web resmi perusahaan terkait dan situs web resmi Bursa Efek Indonesia dan dipilih berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif di mana data dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan metode statistik. Metode analisis data ini digunakan untuk melihat bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen¹⁶. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak uji aplikasi SPSS 25 sebagai alat bantu untuk pengolahan dan analisis data regresi linear berganda.

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	37	0	1	.95	.229
Kinerja Lingkungan	37	3	5	3.22	.534
Biaya Lingkungan	37	.00	126.00	12.8378	31.92223
CSR	37	4.00	55.00	34.5946	14.97119
Ukuran Perusahaan	37	1389.00	1834.00	1577.6216	142.22622
Profitabilitas	37	.00	22.00	9.2432	5.69310
Valid N (listwise)	37				

(Source: Olah data SPSS, 2025)

¹⁵Auliyah, Sarah, and Fella Yunita Fitriyani, "Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Pengungkapan CSR, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas." *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah* 4 (4) (2024) : 33–46.

¹⁶Hakim, Mohamad Zulman, and Dirvi Surya Abbas, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)." *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3 (2) (2019) : 26–51.

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah data yang dianalisis dipenelitian ini untuk periode 2021-2023 sebanyak 37 sampel. Variabel *green accounting* memiliki nilai minimum sebesar, nilai maksimum sebesar 1, mean sebesar 0,95 dan standar deviasi sebesar 0,229. Indikator kinerja lingkungan memiliki nilai minimum sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5, nilai rata-rata sebesar 3,22 dan standar deviasi sebesar 31,92223. Biaya lingkungan mempunyai nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 126,00, mean sebesar 12,8378 dan standar deviasi sebesar 0,229. Variabel pengungkapan *corporate social responsibility* mempunyai nilai minimum 4.00 (jumlah item pengungkapan 4), nilai maksimum 55.00 (jumlah item pengungkapan 55), nilai rata-rata 34.5946 dan standar deviasi 14.97119, ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 1389.00, nilai maksimum 1834.00, nilai rata-rata 1577.6216 dan standar deviasi 142.22622. *Return on assets* (ROA) memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 22, dengan nilai mean 9,2432 dan standar deviasi 5,69310. Nilai rata-rata 9,2432 menunjukkan bahwa setiap satu rupiah dari total aset berkontribusi menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp9,2432.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.59420173
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.067
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

(Source: Olah data SPSS, 2025)

Dari hasil pengujian berdasarkan tabel di atas menunjukkan angka Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200. Asumsikan bahwa asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 > 0,05 (taraf signifikansi). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil uji multikolinearitas

Coefficients ^a						Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	43.136	10.560		4.085	.000		
	Green Accounting	-4.660	3.829	-.188	-	.233	.884	1.131
	Kinerja Lingkungan	-2.643	1.670	-.248	-	.124	.855	1.169
	Biaya Lingkungan	.054	.029	.301	1.825	.078	.772	1.295

CSR	-.006	.068	-.016	-.092	.927	.651	1.537
Ukuran Perusahaan	-.014	.006	-.340	-	.042	.819	1.220
				2.122			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

(Source: Olah data SPSS, 2025)

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS, nilai tolerance dan VIF untuk semua variabel independen menunjukkan bahwa nilai VIF ≤ 10 dan nilai tolerance $\geq 0,10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil uji heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.590	5.966		.434	.667
	Green Accounting	-4.115	2.163	-.326	-1.902	.066
	Kinerja Lingkungan	1.150	.944	.212	1.219	.232
	Biaya Lingkungan	.024	.017	.260	1.421	.165
	CSR	-.022	.039	-.114	-.570	.573
	Ukuran Perusahaan	.001	.004	.049	.276	.784

a. Dependent Variable: ABRES

(Source: Olah data SPSS, 2025)

Dari hasil uji SPSS, nilai signifikansi semua variabel independen berada di atas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil uji autokorelasi *run test*

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.04971
Cases < Test Value	18
Cases \geq Test Value	19
Total Cases	37
Number of Runs	14
Z	-1.664
Asymp.Sig. (2-tailed)	.096

a. Median

(Source: Olah data SPSS, 2025)

Dari hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *run test*, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,096 > 0,05$ (taraf signifikansi). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil uji analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	43.136	10.560		4.085	.000
<i>Green Accounting</i>	-4.660	3.829	-.188	-1.217	.233
Kinerja Lingkungan	-2.643	1.670	-.248	-1.583	.124
Biaya Lingkungan	.054	.029	.301	1.825	.078
CSR	-.006	.068	-.016	-.092	.927
Ukuran Perusahaan	-.014	.006	-.340	-2.122	.042

a. Dependent Variable: Profitabilitas

(Source: Olah data SPSS, 2025)

Dari hasil pengujian SPSS di atas didapat persamaan regresi untuk melengkapi hasil temuan dalam penelitian:

$$P = 43,136 - 4,660GA - 2,643KL + 0,054BL - 0,006CSR - 0,014UP$$

- Nilai konstanta = 43,136 dengan arah positif, ini menunjukkan bahwa profitabilitas meningkat sebesar 43,136 saat variabel independen (*green accounting*, kinerja lingkungan, biaya lingkungan, *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan) dianggap konstan.
- Nilai koefisien regresi *green accounting* menunjukkan -4,660 (arah negatif). Sehingga diasumsikan bahwa bertambahnya nilai *green accounting* maka profitabilitas makin menurun.
- Nilai koefisien regresi kinerja lingkungan menunjukkan -2,634 (arah negatif). Hal ini dapat diasumsikan bahwa naiknya nilai kinerja lingkungan maka profitabilitas akan semakin menurun.
- Nilai koefisien regresi biaya lingkungan menunjukkan 0,054 (arah positif). Hal ini dapat diasumsikan bahwa naiknya nilai biaya lingkungan maka profitabilitas akan semakin meningkat.
- Nilai koefisien regresi *corporate social responsibility* menunjukkan -0,006 (arah negatif). Maka diasumsikan bahwa naiknya nilai *corporate social responsibility* maka profitabilitas akan semakin menurun.
- Nilai koefisien ukuran perusahaan menunjukkan -0,014 (arah negatif). Sehingga diasumsikan bahwa meningkatnya nilai ukuran perusahaan maka profitabilitas akan menurun.
- Nilai *error* sebesar 10,560 dapat diinterpretasikan bahwa dalam model regresi tingkat kesalahan atau penyimpangan yang mungkin tidak terdeteksi sebesar 10,560.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	43.136	10.560		4.085	.000
<i>Green Accounting</i>	-4.660	3.829	-.188	-1.217	.233
Kinerja Lingkungan	-2.643	1.670	-.248	-1.583	.124
Biaya Lingkungan	.054	.029	.301	1.825	.078
CSR	-.006	.068	-.016	-.092	.927
Ukuran Perusahaan	-.014	.006	-.340	-2.122	.042

a. Dependent Variable: Profitabilitas

(Source: Olah data SPSS, 2025)

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel di atas dapat disimpulkan:

- Nilai sig untuk *green accounting* (X1) sebesar $0,233 > 0,05$ (taraf signifikansi); $0,233 > 0,05$ (tingkat signifikansi) dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) ditolak, yaitu variabel *green accounting* tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel profitabilitas.
- Kinerja lingkungan (X2) nilai sig. $0,124 > 0,05$ (taraf signifikansi), yang berarti variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel profitabilitas, dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H2) ditolak.
- Nilai sig biaya lingkungan (X3) sebesar $0,078 > 0,05$ (taraf signifikansi), yang berarti hipotesis (H3) ditolak yaitu variabel biaya lingkungan tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel profitabilitas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H3) ditolak.
- Nilai sig untuk *corporate social responsibility* (X4) sebesar $0,927 > 0,05$ (taraf signifikansi), maka hipotesis (H4) ditolak, yaitu disimpulkan bahwa variabel *corporate social responsibility* tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel profitabilitas.
- Nilai sig untuk ukuran perusahaan (X5) adalah $0.042 < 0.05$ (taraf signifikansi), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H5) diterima menunjukkan jika ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Tabel 9. Hasil uji f

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	406.970	5	81.394	3.321	.016 ^b
	Residual	759.841	31	24.511		
	Total	1166.811	36			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, KinerjaLingkungan, GreenAccounting, Biaya Lingkungan, CSR						

(Source: Olah data SPSS, 2025)

Berdasarkan nilai signifikansi, yaitu nilai sig. sebesar $0,016 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai variabel *green accounting* (X1), kinerja lingkungan (X2), biaya lingkungan (X3), *corporate social responsibility* (X4), dan ukuran perusahaan (X5) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.591 ^a	.349	.244	4.950858	.887
a. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, KinerjaLingkungan, GreenAccounting, Biaya Lingkungan, CSR					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

(Source: Olah data SPSS, 2025)

Dari hasil tabel di atas variabel independen *green accounting* (X1), kinerja lingkungan (X2), biaya lingkungan (X3), *corporate social responsibility* (X4), dan ukuran perusahaan (X5) dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,244 atau 24,4%, sedangkan 75,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Green accounting tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Hasil penelitian dan pengujian menunjukkan bahwa nilai uji hipotesis (uji-t) *green accounting* adalah sig. $0,233 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan *green accounting* yang dianggap sebagai alternatif upaya perusahaan untuk mendapatkan penerimaan publik dan pemangku kepentingan tidak mempengaruhi penanaman modal pemangku kepentingan sehingga *green accounting* tidak mempengaruhi profitabilitas yang diprediksikan melalui ROA (*return on asset*). Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Alifyah & Wiyono (2023) dan Widjaya & Nursiam (2024) yang menemukan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan tidak ada manfaat langsung dari penerapan *green accounting*, sehingga perusahaan-perusahaan tersebut secara sukarela memilih untuk tidak melaporkan *green accounting*.

Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis (uji-t) menunjukkan nilai sig $0,124 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA karena dalam laporan keuangan, elemen kinerja keuangan seperti berkontribusi untuk pelestarian sumber daya alam atau pengurangan populasi tidak memiliki nilai finansial yang dapat diakui secara langsung. Akibatnya kinerja lingkungan tidak menunjukkan pengaruh terhadap profitabilitas yang diproyeksikan melalui ROA.

Biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Hasil uji hipotesis (uji-t) menunjukkan bahwa biaya lingkungan sebesar $0,078 > 0,05$, dari hasil tersebut disimpulkan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Biaya lingkungan yang dikeluarkan langsung oleh perusahaan tidak berdampak secara langsung pada profitabilitas yang diukur dengan ROA. Meskipun biaya lingkungan dapat membantu meningkatkan reputasi perusahaan, namun dapat diasumsikan bahwa biaya lingkungan belum dapat mempengaruhi profitabilitas seperti penelitian yang dilakukan oleh Asjuwita & Agustin (2020) dan Auliyah & Fitriyani (2024) menunjukkan jika biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Hasil dari pengujian hipotesis (uji-t) menunjukkan nilai sig sebesar $0,927 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Perusahaan yang berupaya untuk melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* diperlukan biaya investasi yang besar, misalnya program sosial ataupun pelestarian lingkungan. Beberapa pengungkapan *corporate social responsibility* yang tidak berkaitan langsung dengan layanan atau produk perusahaan kemungkinan tidak menarik perhatian bagi stakeholder karena dianggap tidak relevan dan tidak berpengaruh terhadap konsumen atau investor. Investor lebih berfokus terhadap kinerja finansial perusahaan dibandingkan dengan komitmen sosial atau lingkungan. Selain itu pengungkapan *corporate social responsibility* dampaknya sulit diukur karena nilainya yang tidak bersifat kuantitatif, seperti peningkatan citra perusahaan atau terjalinnya hubungan yang baik antara perusahaan dan juga masyarakat. Hasil ini tidak searah dengan penelitian Nur'ainni & Priantilianingtiasar (2024) dan Muhdin dan Negara (2024) tetapi searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafita Sari et al. (2024) yang menyatakan bahwa jika pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, apabila tidak terintegrasi dengan baik akan menyebabkan beban bagi perusahaan itu sendiri.

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas

Hasil uji hipotesis (uji-t) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai sig $0,042 < 0,05$ dan disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan merupakan kriteria untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total aset yang dimilikinya. Besar kecilnya aset perusahaan dapat mempengaruhi bagaimana perusahaan melakukan aktivitas manajemennya untuk mencapai tujuannya yaitu mencapai tingkat keuntungan dan profitabilitas yang diinginkan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin banyak pula investor ingin menanamkan modalnya. Hal ini dikarenakan perusahaan besar cenderung memiliki kondisi finansial yang optimal dan stabil. Kondisi seperti ini memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan harga saham di pasar modal dan menarik minat investor. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian A'yun dkk. (2022), Helfardi & Suhartini (2021) dan Fitrifatun & Meirini (2024) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas..

Keseluruhan hasil penelitian menunjukkan jika investor lebih tertarik memprioritaskan kinerja finansial perusahaan dibandingkan kontribusi perusahaan terhadap lingkungan dan sosial. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menyusun strategi untuk menggabungkan tujuan finansial dengan praktik keberlanjutan agar dapat mencapai keseimbangan yang optimal antara tanggung jawab sosial dan peningkatan profitabilitas.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana *green accounting*, kinerja lingkungan, biaya lingkungan, pengungkapan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi non-konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Hasil uji SPSS 25 menunjukkan bahwa variabel *green accounting*, kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh langsung terhadap profitabilitas dalam jangka pendek karena tidak memiliki pengaruh langsung terhadap profitabilitas karena fokus penerapannya adalah untuk memenuhi harapan publik dan pemangku kepentingan. Hal ini sesuai dengan teori legitimasi yang menjelaskan bahwa perusahaan harus beroperasi sesuai dengan peraturan, norma, dan harapan masyarakat maupun pemangku kepentingan agar tetap mendapat dukungan dan legitimasi sosial. Pada sisi lain, ukuran dari perusahaan terbukti mempengaruhi profitabilitas dikarenakan perusahaan yang lebih besar dapat mampu menarik investor sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Dalam sebuah penelitian tentu saja ada keterbatasan dan keterbatasan penelitian ini adalah hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor konsumsi non siklikal yang ada di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 hingga 2023 yang diikutsertakan sebagai sampel. Hal ini didukung oleh pengujian yang dilakukan dengan SPSS 25 bahwa nilai uji koefisien determinasi (*adjusted R-square*) sebesar 0,244 yang berarti hanya 24,4% dari hasil penelitian ini yang dapat dijelaskan sedangkan 75,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan dari temuan dan keterbatasan tersebut, peneliti merekomendasikan agar penelitian selanjutnya memasukkan perusahaan-perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan juga bisa menambah periode penelitian untuk mendapatkan gambaran kinerja jangka panjang yang lebih baik dan hasil yang lebih akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, penulis mengucapkan puji syukuri kepada Allah SWT dan berterima kasih kepada ibu, ayah, dan saudari penulis atas doa, nasihat, dan dukungan tanpa henti sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Ibu Dra. Mujiyati M.Si. atas bimbingan, nasihat, dan dukungan yang diberikan selama proses penulisan jurnal ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua teman dan kerabat atas bantuan, dukungan dan selalu memberi semangat selama proses penulisan jurnal ini.

REFERENSI

- Ahsyam, Fauziah, Amril Amril, and Ramly Ramly. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022." *Tangible Journal* 9 (1) (2024) : 1-11. <https://doi.org/10.53654/tangible.v9i1.448>.
- Alifyah, Chita Dewi H, and Slamet Wiyono. "Analisis Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3 (1) (2023) : 1197-1208. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16078>.
- Amelya, Amelya, and Elizabeth Sugiarto Dermawan. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 6 (2) (2024) : 861-77.
- Anggraeni, Leni. "Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Carbon Performance, Green Accounting, & Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4 (2) (2024) : 51-62.
- Asjuwita, Marini, and Henri Agustin. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2 (3) (2020) : 3327-45.
- Auliyah, Sarah, and Fella Yunita Fitriyani. "Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya

- Lingkungan, Pengungkapan CSR, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas.” *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah* 4 (4) (2024) : 33–46.
- A’yun, Anggita Qurota, Ayu Noviani Hanum, and Nurcahyono Nurcahyono. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.” In *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*. Vol. 5. (2022).
- Dwicahyani, Dini, Paulina Van Rate, and Arrazi Bin Hasan Jan. “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Consumer Non-Cyclicals.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10 (4) (2022) : 275–86.
- Fitrifatun, Nailil, and Dianita Meirini. “Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas.” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6 (3) (2024) : 809–27.
- Ghozali, Imam. “Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25.” Semarang: Universitas Diponegoro. (2018)
- Hakim, Mohamad Zulman, and Dirvi Surya Abbas. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017).” *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3 (2) (2019) : 26–51.
- Helfiardi, Ray Dida, and Sri Suhartini. “Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020.” *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 18 (3) (2021) : 516–23.
- Kholmi, Masiyah, and Saskia An Nafiza. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019).” *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 6 (1) (2022) : 143–55. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>.
- Krisna, Sanarta. “Kewajiban CSR Perusahaan Dalam Peraturan Perundang-Undangan.” *Regulatory Compliance System*. (2023). <https://rcs.hukumonline.com/insights/kewajiban-csr-perusahaan>.
- Kusuma, Ayu, and Ismah Desy Anggraini. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur.” In *Bisnis, Dan Sosial*. Vol. 1. (2023).
- Lestari, Tri Suci, Titin Agustin Nengsih, and Nova Erliyana. “Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022).” *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Akuntansi*. Vol. 06. (2024). <https://journalpedia.com/1/index.php/jkma>.
- Luh Intan Hadriyani, Ni, and Ni Wayan Yulianita Dewi. “Pengaruh Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 13. (2022). www.idx.co.id.
- Mardiatmoko, Gun. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda.” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14 (3) (2020) : 333–42. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>.
- Muhdin, Muhdin, Sulaiman Sarmo, and Iwan Kusuma Negara. “Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Size Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2018-2020).” *JLAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 9 (1) (2024) : 195–215.
- Ningrum, Safita, Khojanah Hasan, and Riwayat Artikel. “Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun” 1 (9) (2024) : 835–51. <https://doi.org/10.62335>.
- Nirawati, Lia, Acep Samsudin, Anggi Stifanie, Minanti Dwi Setianingrum, Muhammad Ryan Syahputra, Nurul Nabilla Khrisnawati, and Yunida Anggun Saputri. “Profitabilitas Dalam Perusahaan.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 5 (1) (2022) : 60–68.
- Nur’ainni, Zulfa Dwi, and Ruly Priantilianingtiyari. “Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Struktur Modal, Manajemen Aset Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.” *El-Mal:*

- Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5 (2) (2024) : 804–20.
- Pratama, Yuliana Nur, and Susi Dwi Mulyani. “Pengaruh Kinerja Akuntansi Hijau, Kinerja Lingkungan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4 (1) (2024) : 595–604. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19197>.
- Purbawati, Husna Nadea Ulhaq, and Mujiyati. “Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Tahun 2018-2021).” *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. Vol. 5. (2024). <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>.
- Putri, Ayu Mayshella, Nur Hidayati, and Moh Amin. “Dampak Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.” *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 8 (04). (2019).
- Qomariyah, Siti Nur, and Nur Aidah Fitriana. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2017-2021.” *Jurnal Riset Manajemen* 2 (3) (2024) : 561–77. <https://doi.org/10.54066/jurma.v2i3.2345>.
- Rafita Sari, Dewi, Sri Luayyi, and Srikalimah. “Analisis Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Profitabilitas Perusahaan.” *Neraca Manajemen, Ekonomi* 3. (2024). <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>.
- Rahayu, Nadilla, Abdul Wahid Mahsuni, and Arista Fauzi Kartika Sari. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun.” *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. Vol. 12. (2019). <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>.
- Ramadhan, Charisma Bayu, Karina Sekar Rachmadanti, Rr Adzkia Larasati, and Maria Yovita R Pandin. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Indofood).” *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 2 (3) (2023) : 229–46.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.” (2017).
- Syaefullisan, Razky Dimasliano, and Virna Sulfitri. “Pengaruh Manajemen Laba, Related Party Transaction, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4 (2) (2024) : 1241–54.
- Tino, Renold Wayan I, and Putu Sudana. “Peran Corporate Social Responsibility Memediasi Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Pariwisata* 21 (2024) :17–32. <https://doi.org/10.56910/gemawisata.v21i1.428>.
- Tisna, Rizka Dwi Ayunin, Nur Diana, and Afifudin Afifudin. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018.” *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 9 (01). (2020).
- Wage, Sunarto, Hariya Toni, and Rahmat Rahmat. “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Bareleng* 6 (1) (2021) : 41–49.
- Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (1) (2023) : 2896–2910.
- Widiyanti, Ade, Salsabila Dhia Shafa, and Niken Kusumawardani. “Pengaruh Pungkapan Environmental Cost Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dan Kimia Yang Terdafatr Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 29 (2) (2024) : 182–93. <https://doi.org/10.23960/jak.v29i2.3323>.
- Widjaya, Wisnu, and Nursiam. “Pengaruh Environment Cost, Green Accounting, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022).” *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 5 (2) (2024) : 6593–6602.
- Wijayanti, Murti. “Likuiditas, Kinerja Lingkungan, Dan Pengungkapan Terhadap Profitabilitas(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar BEI Tahun 2015-2019).” (2020). www.idx.co.id.